## BAB III

## METODE PENELITIAN

### Pola dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, sedang pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya akan digunakan sebagai penbanding dari hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk menghasilkan suatu teori substantive.[[1]](#footnote-2)

Menurut Arif Furchan, pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.[[2]](#footnote-3) Pendekatan ini memiliki ciri-ciri sebagaimana dikemukakan oleh Imron Arifin, yaitu:

(1)Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka; (2)data penelitian diambil dari latar alami(*natural setting*); (3)data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif; (4)lebih mementingkaan proses dari pada hasil; (5)sangat mementingkan makna(*meaning*); (6)sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representative; dan (8)kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasikan dengan informan.[[3]](#footnote-4)

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskripsi, yaitu menurut Sumanto yang dikutip oleh Asrof Syafi’i dalam bukunya “*Metodologi Penelitian*” adalah:

Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan penginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.[[4]](#footnote-5)

Penelitian deskriptif ini memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinnya, menganalisa dan menginterpretasinya.[[5]](#footnote-6) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.[[6]](#footnote-7) Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[[7]](#footnote-8)

Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistemastik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.[[8]](#footnote-9) Jika dilihat dari sudut wilayah sosial yang dijadikan subyek, penelitian ini bisa dikategorikan sebagai hasil penelitian kasus, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau gejala tertentu”.[[9]](#footnote-10)

Dengan demikian dalam penelitian ini mengupas peristiwa-perisiwa yang terjadi untuk diambil suatu kesimpulan dalam rangka mencari pemecahanya.

1. **Lokasi Penelitian**

Yang menjadi obyek penelitian atau lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Institusi ini sangat berpengaruh dan berperan besar kehidupan masyarakat, khususnya daerah disekitar sekolah. Kepercayaan masyarakat terhadap SMP Negeri 1 Srengat Blitar sudah melekat, sehingga disamping menyekolahkan putra-putrinya di lembaga tersebut, para orang tua juga mendukung atas program-program yang dicanangkan oleh SMP Negeri 1 Srengat Blitar demi kesuksesan putra-putrinya.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Srengat Blitar ini sudah mengalami rekontruksi yang mempertimbangkan kemajuan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan persaingan di dunia modern. Sehingga sampai sekarang masyarakat masih mempercayai bahwa lembaga ini mampu mengarahkan anaknya dalam pengembangan ilmu pengetahuan (*afektif ,kognitif, dan psikomotorik*). Bukan saja terjadi rekonstruksi pada kurikulum, melainkan juga pada wilayah sistem pengajaran dan program pendidikan masa datang, yaitu dengan dirintisnya kelas bilingual yang bertaraf Internasional. Semua ini dengan tujuan untuk para alumninya sebagai solusi atas semua permasalahan yang terjadi serta memunculkan produk pendidikan yang berkualitas.

### Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, menurut Lexy J. Moleong didalam bukunya ”*Metodologi Penelitian Kualitatif*” mengatakan bahwa:

“Peneliti kualitatif merupakan perencana, pelaksana data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitianya. Instrument penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data seperti test pada penelitian kualitatif”.[[10]](#footnote-11)

Dalam pengumpulan data, penulis disini langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi subyek penelitian. Dan kehadiran peneliti sebagai partisipasi penuh karena dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama[[11]](#footnote-12). Jadi, selain mengamati secara penuh, kehadiran peneliti diketahui statusnya sbagai peneliti oleh subyek atau informan.

Pendukung pengumpulan data lain yang peneliti gunakan adalah buku catatan, bolpoin, dan juga kamera. Selain itu, guna memperlancar penelitian dan penyesuaian diri peneliti dengan komunitas SMP Negeri 1 Srengat Blitar secara umum, peneliti segera menyampaikan surat izin penelitian dari STAIN Tulungagung, sehingga peneliti lebih leluasa dalam proses penelitian dan dapat menggali data dengan obyektif. Realisasi penulis dalam penelitian adalah dengan mendatangi SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Kehadiran peneliti disana berlangsung sekitar dua bulan, yang setiap minggunya dilaksanakan dua sampai tiga kali kunjungan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peneliti serta subyek penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti meawancarai guru/karyawan dan murid secara periodikmengenai data yang dikehendaki tanpa mengganggu aktifitas formal yang dilakukan subyek penelitian tersebut.

### Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.[[12]](#footnote-13)

Menurut Lofland dan Lafland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[13]](#footnote-14) Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.[[14]](#footnote-15)

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini meliputi tiga unsur, yaitu

1. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber.

2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan pat bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja,laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).

3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lainnya papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.[[15]](#footnote-16)

Sumber data nomor satu dan dua merupakan sumber data yang bersifat umum, karena menghasilkan data berupa kata-kata dan pelaku atau tindakan, sedangkan sumber data yang nomor tiga merupakan sumber data tambahan, karena untuk memperoleh data dirinya diperlukan metode dokumentasi.

Dari ketiganya penulis jadikan sebagai sumber utama yang dituangkan dalam catatan tertulis untuk kemudian disajikan dalam skripsi sebagai hasil usaha gabungan hasil melihat, mendengar, bertanya dan mencatat untuk memperkaya data.

Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah, karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan

Data yang berbentuk kata-kata ini diambil dari para responden atau informan pada waktu kegiatan wawancara langsung. Jadi data ini berupa keterangan dari para responden atau informan.

Sedangkan data vang berbentuk tindakan, diperoleh dari kegiatan observasi yang mengamati tentang inovasi kurikulum pendidikan dalam rangka menuju RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), yang meliputi komponen-komponen dari kurikulum tersebut.

1. Data tertulis

Data yang berbentuk tulisan ini diperoleh dari pihak SMP Negeri 1 Srengat Blitar, yang tentunya berkaitan dengan subyek penelitian, yaitu tentang inovasi kurikulum pendidikan.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai focus penelitian yang diteliti. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing focus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini ialah terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh. Data ini dapat diperoleh dari staf administrasi SMP Negeri 1 Srengat Blitar, guru-guru, siswa, dan sumber-sumber lain yang dimungkankan dapat memberikan informasi.

### Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, terkait pelaksanaan inovasi kurikulum pendidikan dalam rangka menuju RSBI, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode atau cara mengalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[[16]](#footnote-17) Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diselidiki.[[17]](#footnote-18) Observasi juga diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan dengan fenomena yang diselidiki, dalam arti luas sebenarnya observasi tidak hanya terbatas pada keadaan pengamatan secara lagsung.[[18]](#footnote-19)Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.[[19]](#footnote-20)

Dalam hal ini penulis mengamati dengan langsung maupun tidak langsung. Pengamatan lansung disini yaitu peneliti langsung terjun atau melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti, sedangkan pengamatan tidak langsung melalui sumber bahan tambahan berupa dokumen. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati dan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan inovasi kurikulum pendidikan dalam rangka menuju RSBI di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

1. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara dan kuesioner lisan yakni sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan telewawancara.[[20]](#footnote-21) Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan “face to face” yang disertai dengan persyaratan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.[[21]](#footnote-22)

Menurut Suharsimi Arikunto metode interview dibagi menjadi 3 macam:

1. Interview bebas (*Ingaudet interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apaa saja, tetapi mengingat juga akan data apa yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin ( *guidet interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sedretan pertanyaaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksudkan dalam interview instruktur.
3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan pewawancara menbawa pedoman yang hanya gasis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[[22]](#footnote-23)

Berdasarkan dengan tiga metode interview diatas, maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang ada kaitannya dengan Inovasi Kurikulum Pendidikan dalam rangka menuju RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional ) di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

Dengan metode ini, dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang terkait dengan inovasi kurikulum pendidikan dalam rangka menuju RSBI di SMP Negeri 1 Srengat Blitar, yang diperoleh selama menggunakan metode observasi hasil wawancara kemudian disusun secra sistematis.

Dalam hal ini, penulis berinteraksi langsung dengan guru dan murid serta staf SMP Negeri 1 Srengat Blitar guna memperoleh data, sehingga validitas data tersebut akurat.

#### Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti dan sebagainya.[[23]](#footnote-24) Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dokumen diartikan sebagai pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.[[24]](#footnote-25)

Metode ini penulis gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat serta lainya untuk mengetahui pelaksanaan inovasi kurikulum pendidikan di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

### Tehnik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagain temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[[25]](#footnote-26)

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. [[26]](#footnote-27)

Analisis yang harus dilakukan dalam penelitian menurut Sukardi adalah sebagai berikut:[[27]](#footnote-28)

1. *Data reduction* (reduksi data)

Yang dimaksud dengan mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

1. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, data diuaraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif, sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang akan diambil selanjutnya.

1. *Conclusion* *Drawing* (Verifikasi)

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga akan dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumentasi resmi lainya. Jadi pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang telah ditentukan tersebut dengan menggunakan pertanyaan dengan kata tanya “apakah”, “apa”, “kapan” dan “bagaimana” akan dipakai oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaanya.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara sementara. Jadi setiap melakukan wawancara dengan siswa, guru atau yang lainya, maka kemudian hasilnya diringkas dan diedit mana yang sekiranya dan sudah sesuai.
2. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara. Jadi setiap pertanyaan dalam wawancara, selalu peneliti kembangkan guna menggali data yang lebih dalam.
3. Mempertegas focus penelitian. Selama penelitian, penulis selalu memperhatikan focus penelitian, hal ini bertujuan agar setiap data yang dikumpulkan tetap dalam lingkup focus penelitian ataupun sesuai dengan focus penelitian.

### Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar, maka usaha-usaha yang dilakukan peneliti adalah :

1. Perpanjangan kehadiran

Guna memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, peneliti tidak hanya sekedar menggali data sebanyak-banyaknya, tetapi peneliti juga perlu memperpanjang kehadirannya untuk mengadakan konfirmasi data lebih lanjut dengan sumbernya untuk memperkecil kesalahan dan juga data yang digali benar-benar valid dan akurat.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu.[[28]](#footnote-29) Untuk pengecekan atau pembanding data itu, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui tehnik pengumpulan data yang berbeda. Penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, juga dengan isi dokumen yang berkaitan, penulis membandingkan penjelasan data dari pengamatan wawancara dan teori yang sudah didapat.

1. Pembahasan Sejawat

Tehnik pengecekan data ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos data sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk hasil diskusi dengan rekan sejawat.[[29]](#footnote-30) Dari informasi yang berhasil digali diharapkan bisa memunculkan keseragaman atau terjadi pertemuan pendapat yang berbeda yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

Pembahasan ini penulis lakukan bersama beberapa teman sejawat atau sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang dipeoroleh oleh penulis tersebut, sehingga menghasilkan pemikiran atau ide yang sama dari penelitian yang telah dilakukan.

### Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui penulis, sebagaimana sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu:

1. *Tahap sebelum ke lapangan,* meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan focus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan, penelitian dan seminar usulan penelitian
2. *Tahap pekerjaan lapangan,* meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian dan pencatatan data.
3. *Tahap analisis data,* meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. *Tahap penulisan laporan,* meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.[[30]](#footnote-31) Pada tahap ini, peneliti juga melakukan konsultasi dengan pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.

1. Departemen Agama, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN)Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi,*(Tulungagung:2007),hlm.13 [↑](#footnote-ref-2)
2. Arief Furchan*, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hlm. 21 [↑](#footnote-ref-3)
3. Tsania Widayati, Skripsi, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kediri,*(STAIN Kediri:2008),hlm.46 [↑](#footnote-ref-4)
4. Asrof Syafi’i, *Metodologi Penelitian,*(STAIN Tulungagung: 2002),hlm.18 [↑](#footnote-ref-5)
5. Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metoda Tehnik*, (Bandung : Tarsito, 1990), hal. 147 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 157 [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatifi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006),hlm.9 [↑](#footnote-ref-8)
8. Saifudin Azwar, *Metode Penelitian,*  (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 7 [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 120 [↑](#footnote-ref-10)
10. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*…hlm.121 [↑](#footnote-ref-11)
11. *ibid.*hlm. 9 [↑](#footnote-ref-12)
12. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 107 [↑](#footnote-ref-13)
13. Moleong, *Metodologi Penelitian …,* hlm. 157 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid*…,hlm.112 [↑](#footnote-ref-15)
15. Arikunto*, Prosedur Penelitian…,* hlm. 107 [↑](#footnote-ref-16)
16. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengerjaan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 149 [↑](#footnote-ref-17)
17. Mohyi Machdhoero, *Metode Penelitian*, (Malang : UMM PRESS, 1993), hal. 86 [↑](#footnote-ref-18)
18. Tsania widayati,*Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kediri Tahun Ajaran 2007-2008,*(STAIN Kediri:Skripsi,2008),hlm.54 [↑](#footnote-ref-19)
19. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah),* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 106 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid…,* hlm. 102 [↑](#footnote-ref-21)
21. *Ibid.*, hal. 82 [↑](#footnote-ref-22)
22. Arikunto, *Prosedur Penelitian,* ( Jakarta: Rineka Cipta 1998), hlm. 91-92 [↑](#footnote-ref-23)
23. Arikunto*, Prosedur Penelitian…,*hlm.206 [↑](#footnote-ref-24)
24. Fajri dan Senja, *Kamus Lengkap…,*hlm.2006 [↑](#footnote-ref-25)
25. Noeng muhadjir,*Metodologi Penelitian Kualitatif,*(Yogyakarta:Rake Sarasin,1996),hlm.104 [↑](#footnote-ref-26)
26. Sukardi, *Metodologi Penelitian…,*hlm.86 [↑](#footnote-ref-27)
27. *Ibid*  [↑](#footnote-ref-28)
28. Moleong, *Metodologi Penelitian …,* hal. 330 [↑](#footnote-ref-29)
29. *Ibid. ,* hal. 332 [↑](#footnote-ref-30)
30. *Ibid. ,* hal.190 [↑](#footnote-ref-31)